**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu: *Curent Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017. Sampel penelitian sebanyak 46 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel CR, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan Regresi Linier Berganda pada penelitian ini adalah: Y = 8,026 + 0,014 + 0,385 - 0,121 + $ε$

**Kata Kunci:** *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum. Motivasi penulis memilih penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap Harga saham.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) secara individu berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA)secara individu berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER)secara individu terhadap harga saham ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Landasan Teori**

**Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dapat memberikan gambaran baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, baik buruknya perusahaan dapat diukur dari prestasi perusahaan yang dapat digambarkan di dalam laporan keuangan. Untuk dapat menilai prestasi dapat dilakukan dengan cara membandingan laporan keuangan diperiode sebelumnya dengan periode saat ini. Dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan beberapa perusahaan yang sejenis, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan apakah baik atau buruk.

Perusahaan yang baik pasti memenuhi kewajibannya untuk memperhatikan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan terpenuhi apabila perusahaan selalu membagikan deviden bagi para pemegang saham. Deviden yang diterima para pemegang saham akan bertambah apabila laba perusahaan meningkat. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan profitabel para investor menggunakan rasio keuangan. Dengan membandingkan beberapa rasio keuangan maka para investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang sebenarnya dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2014:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

**METODE PENELITIAN**

**Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif, kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterprestasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010:234). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap harga saham.

Pada penelitian ini metode pemilihan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling.*

Sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria searah dengan penelitian Sugiyono (2010) sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap pada periode 2017
3. Menggunakan mata uang rupiah.
4. Memiliki laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2017.

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu: variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam analisis meberikan gambaran tentang nilai rata-rata *(mean),* nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**(Data Normal)**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 54 | ,0084 | 8,6378 | 1,072270 | 1,6534806 |
| ROA | 54 | -,1569 | ,5400 | ,068144 | ,1227595 |
| DER | 54 | -2,0554 | 5,9398 | ,658974 | 1,2940434 |
| HARGA SAHAM | 54 | 50 | 83800 | 4718,11 | 13859,709 |
| Valid N (listwise) | 54 |  |  |  |  |

*Sumber: hasil olah data sekunder, 2019*

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**(Data Transform)**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ln\_X1 | 54 | -4,78 | 2,16 | -1,7215 | 2,31628 |
| Ln\_X2 | 47 | -9,21 | -,62 | -3,4103 | 1,76897 |
| Ln\_X3 | 53 | -6,44 | 1,78 | -2,4198 | 2,54760 |
| Ln\_Y | 54 | 3,91 | 11,34 | 6,7268 | 1,68614 |
| Valid N (listwise) | 46 |  |  |  |  |

*Sumber: hasil olah data sekunder, 2019*

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan uji non parametric dan menggunakan tarif signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 46 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 1,49199062 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,103 |
| Positive | ,103 |
| Negative | -,096 |
| Test Statistic | ,103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,669e |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,656 |
| Upper Bound | ,681 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

*Sumber: hasil olah data sekunder, 2019*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 menunjukan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig 0,669 yaitu lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

1. **Uji Multikoloniearitas**

Tujuan uji multikoloniearitas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Regresi yang bnaik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independennya. Uji multikoloniearitas dilihat dari besaran *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Hasil uji multikoloniearitas terhadap model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8,026 | ,539 |  | 14,884 | ,000 |  |  |
| Ln\_X1 | ,014 | ,171 | ,019 | ,080 | ,937 | ,346 | 2,893 |
| Ln\_X2 | ,385 | ,142 | ,415 | 2,710 | ,010 | ,834 | 1,200 |
| Ln\_X3 | -,121 | ,142 | -,191 | -,851 | ,399 | ,388 | 2,579 |
| a. Dependent Variable: Ln\_Y |

**Hasil Uji Multikoloniearitas**

*Sumber: Hasil olah data sekunder, 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 CR *(Current Ratio)* memiliki nilai *tolerance* 0,346 dan VIF sebesar 2,893, ROA *(Return On Asset)* memiliki nilai *tolerance* 0,834 dan VIF sebesar 1,200, DER *(Debt to Equity Ratio)* memiliki nilai *tolerance* 0,388 dan VIF sebesar 2,579.

Jika nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Pada penelitian ini semua variabel memenuhi syarat nilai *tolerance* dan VIF, sehingga seluruh variabel independen tidak memiliki korelasi.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi keteroskedatisitas (Ghazali, 2005).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola penyebaran titik pada grafik *scatterplot*. Jika titik berkumpul dalam satu pola tertentu maka terjadi indikasi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil olah data sekunder, 2019*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yang ditunjukan pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik serta tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi**

Model analisis dalam penelitian adalah menggunakan regresi linier berganda dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8,026 | ,539 |  | 14,884 | ,000 |
| Ln\_X1 | ,014 | ,171 | ,019 | ,080 | ,937 |
| Ln\_X2 | ,385 | ,142 | ,415 | 2,710 | ,010 |
| Ln\_X3 | -,121 | ,142 | -,191 | -,851 | ,399 |
| a. Dependent Variable: Ln\_Y |

*Sumber: Hasil olah data sekunder, 2019*

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas maka persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

 Y = 8,026 + 0,014 + 0,385 - 0,121 + $ε$

**Uji Hipotesis**

1. **Uji t (Pengujian secara Parsial)**

**Tabel 4.9**

**Hasil Pengujian Secara Parsial**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8,026 | ,539 |  | 14,884 | ,000 |
| Ln\_X1 | ,014 | ,171 | ,019 | ,080 | ,937 |
| Ln\_X2 | ,385 | ,142 | ,415 | 2,710 | ,010 |
| Ln\_X3 | -,121 | ,142 | -,191 | -,851 | ,399 |
| a. Dependent Variable: Ln\_Y |

*Sumber: Hasil olah data sekunder, 2019*

1. Variabel CR berpengaruh positif terhadap harga saham

Nilai signifikan pada variabel CR adalah 0,937, maka signifikansi 0,937 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. Variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham

Nilai signifikan pada variabel ROA adalah 0,010, maka signifikansi 0,010 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham.

1. Variabel DER berpengaruh positif terhadap harga saham

Nilai signifikan pada variabel DER adalah 0,399, maka signifikansi 0,399 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. **Uji F (Pengujian secara Simultan)**

**Tabel 4.10**

**Hasil Pengujian Secara Simultan**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21,787 | 3 | 7,262 | 3,045 | ,039b |
| Residual | 100,172 | 42 | 2,385 |  |  |
| Total | 121,959 | 45 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Ln\_Y |
| b. Predictors: (Constant), Ln\_X3, Ln\_X2, Ln\_X1 |

*Sumber: Hasil olah data sekunder, 2019*

Variabel CR, ROA dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Nilai signifikan adalah 0,039, maka signifikansi 0,039 < 0,05 sehingga variabel CR, ROA, dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.

**Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuanganyang diukur dengan variabel CR, ROA, dan DER terhadap harga sahampada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

1. **H1 : Variabel CR Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi 0,937 > 0,05. Oleh karena itu hipotesisi pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima dari hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunita Istianti (2017) menyatakan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. **H2 : Variabel ROA Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi 0,010 < 0,05 Oleh karena itu hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima dari hipotesis yang telah diajukan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Zuliarni (2012) dan Yunita Istianti (2017) menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham.

1. **H3 : Variabel DER Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi 0,399 > 0,05. Oleh karena itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak dapat diterima dari hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yunita Istianti (2017) yang menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. **H4 Variabel CR, ROA dan DER Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel CR, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis keempat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yunita Istianti (2017) yang menyatakan bahwa variabel CR, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017*.* Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham
2. Variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham
3. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
4. Variabel CR, ROA, dan DER berpengaruh terhadap harga saham

**Saran**

Saran yang dapat diberikan yang berkaitan adanya keterbatasan penelitian ini, diantanya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen dalam mekanisme Rasio Keuangan seperti EPS, PER, DAR, ROI, NPM, dll.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian seperti memperpanjang rentang periode pengamata

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali Arifin, 2007 . *Membaca Saham.* Yogyakarta: Andi Offset

Agnes Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku satu*. Jakarta: Salemba Empat

Dharmastuti, Fara. 2004. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Rati, Return On Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ).* Balance volume 1 No. 2

Eduardus Tandelilin. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Fahmi Irham. 2011. Analisa Investasi Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fahlevi Raiza Rido, Asmapane Set dan Oktaviani Bramantika. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Akuntabel: 39\_48

Fakhruddin, Hadianto Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Ghozila, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mahmud M. Dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Harahap, Sofyan Safitri. 2006. *Teori Akuntansi edisi revisi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hartanto, Diansyah 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Journal Of Business Studies: Vol.3 No.1

Hilmi Abdullah, soedjatmiko, Antung Hartati. 2016. *Pengaruh EPS. DER. PER. ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol 9 (1)

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas laporan keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Riyanto, Bambang. 2001*. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi 4 Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE UGM

Rusli, Adika dan Dasar Tarsan. 2014. *Pengaruh Rasio Keungan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013 Jurnal Akuntansi:* Vol 1(2)

Robert Lambey. 2013. Skripsi. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Bursa Efek Indonesia.* Manado: Universitas Sm ratulangi Manado

Munawir. 2010. *Analisis Informasi Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

Santoso, Budi Perbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS.* Yogyakarta

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Penerbit BPFE Gajah Mada

Sugiono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Soeharno. 2010. *Pengaruh Rasio keuangan Terhadap harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2010-2014.* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan*: *Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia

Tjipto Darmaji dan M. Henry Fakruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat

Walsh, Ciaran. 2004. *Key Manajement Ratios*. Jakarta: Erlangga

Yunita Istianti. 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Salvabilitas Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Yuniep Mujati S, Meida Dzulqodah. 2016. *Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EKSIS* : Vol 9 (1)

Husnan, Suad. 2005*. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: penerbit UPP AMP YKPN

<http://WWW.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistika/ringkasan-performa-perusahaan-tercata./> (Diakses pada 22 Oktober 2018)

<https://WWW.sahamok.com/emiten/sektor-industri-konsumsi/sub-sektor-farmasi/> (Diakses pada 22 Oktober 2018)

Iwan P. Pontjowinoto. 2003. *Prinsip Syariah di Pasar Modal Pandangan Praktisi.* Jakarta: Modal Publication

Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi Offset

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Khairudin dan Wandita. 2017. *Analisis Pengaruh rasio Profibilitas, Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 8, No. 1

Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen keuangan. Jakarta: Kencana Pernada Media Group

Lako, Andreas. (2006). Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris. Yogyakarta: Amara Books.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Nugroho, Agung Bhuono. 2005. *Strategi jitu memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi

Nor Hadi. (2013). *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal).* Yogyakarta: Graha Ilmu

M. Samsul. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Nurlela. 2017*. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profibilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).* ejournal Administrasi Bisnis: Vol 5(2): 466-480.